

---

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PKn MATERI POKOK PERATURAN  
PERUNDANG-UNDANGAN PUSAT DAN DAERAH  
MELALUI METODE DISCOVERI DI KELAS V SEMESTER  
1 SD NEGERI RANDUSARI 02 TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**Sarjono**

SD Negeri Randusari 02

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengupayakan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa yang sangat rendah menjadi meningkat. Data yang dianalisis pada penelitian ini berupa penguasaan materi yang diperoleh melalui hasil pengamatan proses belajar dan aktivitas siswa diperoleh dari keaktifan peserta didik selama melaksanakan kegiatan pembelajaran itu meningkat. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Randusari 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, dengan jumlah siswa sebanyak 28. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penerapan *Motode discoveri* dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran: 2) Setelah menggunakan *Motode discoveri* pada siklus 1 hasil belajar peserta didik mencapai rata-rata 72,5, sedangkan pada siklus 2 hasil belajar peserta didik meningkat rata-ratanya menjadi 89,28 sehingga terjadi peningkatan yang signifikan, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas dinyatakan selesai sampai siklus II saja. Pembelajaran menggunakan *motode discoveri* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan *motode discoveri* hasil belajar peserta didik meningkat dan pembelajaran menjadi mudah dipahami oleh siswa.

**Kata kunci:** *metode discoveri, prestasi belajar siswa*

**PENDAHULUAN**

Dalam upaya pemenuhan kebutuhannya, manusia tidak bisa lepas dari orang lain. Ia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam itu dengan kemampuannya sendiri. Sedikit banyak kebutuhan individu itu ditopang oleh individu yang lain. Keadaan yang demikian akan melahirkan hubungan dan interaksi sosial, yang didalamnya mencakup pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.

Untuk mempersiapkan generasi yang dapat menunjukkan

sikap-sikap sosial, maka sejak di Sekolah Dasar diberikan pelajaran PKn. Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah dasar dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, melalui pengajaran PKn diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan sikap yang rasional tentang gejala-gejala sosial serta perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia, baik di masa lampau maupun di masa kini (Dirjen Pendasmen Depdikbud:1995).

Pengajaran PKn termasuk pelajaran yang mudah, akan tetapi masih banyak siswa Sekolah Dasar yang enggan atau kesulitan mempelajarinya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri Randusari 02 kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal dari hasil penelitian penulis. Hal ini kemungkinan disebabkan adanya faktor-faktor yang kurang mendukung dalam mempelajari PKn, misalnya dari karakteristik PKn sendiri. PKn sebagai ilmu sosial mencakup bidang kajian yang sangat luas. Obyek kajiannya bisa meliputi gejala alam, kegiatan sosial manusia, lingkungan, budaya, dan kegiatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

Terkait dengan uraian di atas, maka pengajaran PKn sangatlah penting dan menuntut kesabaran dan ketekunan dari pihak-pihak yang melakukannya. Diharapkan pelajaran PKn tidak dipandang sebelah mata. PKn tetap sebagai pelajaran utama, sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh nilai minimal 70.

Sebagai bahan penelitian dan kajian, di bawah ini disajikan kasus dan upaya mengatasi kegagalan pembelajaran yang penulis alami melalui perbaikan pembelajaran penelitian tindakan kelas. Hasil nilai ulangan formatif sebelum proses perbaikan pembelajaran untuk mata pelajaran PKn pada materi : peraturan perundang-undangan pusat dan daerah menunjukkan sebagian besar siswa belum tuntas.

Keberhasilan pembelajaran di kelas ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran itu sendiri. Guru sebagai pelaku pendidikan yang berada di garda paling depan dituntut untuk berusaha keras dalam proses pembelajaran yang disesuaikan minat dan kemampuan siswa, guru harus mampu mengelola proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Pemilihan model yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Metode discovery merupakan salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa. J. Richard Suchman dalam Widdiharto (2004;16) mencoba mengalihkan kegiatan belajar-mengajar dari situasi yang didominasi guru ke situasi yang melibatkan siswa dalam proses mental melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar, dan sebagainya. Salah satu bentuknya disebut Guided Discovery Lesson (pelajaran dengan penemuan terbimbing).

Berdasarkan uraian diatas,rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah metode Discoveri dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi pokok peraturan perundang-undangan pusat dan daerah di kelas semester I SDN Randusari 02 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017?

## **METODE PENELITIAN**

Obyek tindakan dalam penelitian ini adalah metode discovery yang berupaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 02. Subjek penelitian pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas V SDN Randusari 02 berjumlah 28 siswa, siswa perempuan berjumlah 12 dan siswa laki-laki berjumlah 16. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan dalam siklus I yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflektion*). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Gambaran Selintas tentang Setting**

Setting lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini adalah di SD Negeri Randusari 02 Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 16 siswa putra dan 12 siswa putri. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genapa

pada mata pelajaran PKn materi perundang-undangan tingkat daerah dan pusat tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti merupakan guru SD Randusari 02 dan mengajar kelas V.

Nilai rata – rata siswa baru mencapai 63,57 sedangkan indikator keberhasilan penelitian adalah apabila siswa mencapai nilai 75. Sehingga nilai yang diperoleh siswa pada kondisi awal hasil belajar masih jauh dari indikator keberhasilan.

Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan hanya dicapai oleh beberapa siswa. Sedangkan nilai terendah yang dicapai siswa adalah 50. Sehingga rentang nilainya adalah 40 dengan jumlah nilai 1780. Jumlah siswa yang tuntas 11 siswa dan yang belum tuntas 17 siswa. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pelajaran PKn materi perundang-undangan tingkat daerah dan pusat masih rendah.

## 2. Deskripsi Data Per Siklus

### a. Pra Siklus

Hasil tes formatif pra siklus pada mata pelajaran PKn dengan materi peraturan perundang-undangan pusat dan daerah diketahui bahwa prestasi belajar siswa baru mencapai ketuntasan belajar 38%, dan yang memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 11 siswa dan dibawa nilai KKM. Beberapa hal yang dapat ditarik dari hasil analisis tes, sebanyak 82% siswa belum mengerti materi pelajaran. Hal tersebut perlu dilakukan latihan-latihan secara berulang-ulang.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai hasil belajar Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	KET
1	Yago April Riyanto	75	Tuntas
2	Aldo Ikhfan Nugroho	50	Tidak tuntas
3	Amel Apriyani	60	Tidak tuntas
4	Dinata Yulia Fasya	60	Tidak tuntas
5	Dwi Saraswati	75	Tuntas
6	Farel Billy Yakhsy	60	Tidak tuntas
7	Firda Aulia	60	Tidak tuntas
8	Galih Andika Putra	60	Tidak tuntas
9	galur Ardiansyah	80	Tuntas
10	Herlinsih	60	Tidak tuntas
11	Hesti Putri Nurdiah	80	Tuntas
12	Intan Karunia Nurul Fadilah	50	Tidak tuntas
13	Moh. Rizqi Adtya Aulia Subkhi	75	Tuntas
14	Muhammad Arya Dwi Saputra	50	Tidak tuntas
15	Muhammad bilal Athohillah	80	Tuntas

16	Nur Khikmah Indah Syaftri	50	Tidak tuntas
17	Oneka Bety Ara Suci	75	Tuntas
18	Panca Bagus Satriyo	50	Tidak tuntas
19	Putri Salsa Nabila	50	Tidak tuntas
20	Raykhan Badhillah	50	Tidak tuntas
21	Repalina Apriliani	75	Tuntas
22	Restu Catur Gadhing P	50	Tidak tuntas
23	Tomu Sucipto	75	Tuntas
24	Umar Galih Setiawan	50	Tidak tuntas
25	Dyah Ramawati	90	Tuntas
26	Ananda Putra Firmansyah	50	Tidak tuntas
27	Ananda Ramadhani	90	Tuntas
28	Muhamad Wahyudi	50	Tidak tuntas
	JUMLAH	1780	
	RATA-RATA	63,57	
	KKM	70	
	TUNTAS	38%	
	BELUM	62%	

### b. Siklus I

Setelah dilakukan tes akhir perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus I pada siswa kelas V SDN Randusari 02, diperoleh data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus, dan tabel distribusi frekwensi serta grafik histogram.

Hasil akhir tes perbaikan pembelajaran pada siklus I mata pelajaran PKn, hasil belajar nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, mean sebesar 50. Nilai hasil tes akhir perbaikan pembelajaran pada siklus I jika disajikan dalam interval dan frekwensi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.Rekapitulasi nilai hasil belajar Siklus I

NO.	Nama Siswa	Siklus I	Ket
1	Yago April Riyanto	80	Tuntas
2	Aldo Ikhfan Nugroho	80	Tuntas
3	Amel Apriyani	60	Tidak tuntas
4	Dinata Yulia Fasya	80	Tuntas
5	Dwi Saraswati	80	Tuntas
6	Farel Billy Yakhsy	60	Tidak tuntas
7	Firda Aulia	80	Tuntas
8	Galih Andika Putra	60	Tidak tuntas
9	galur Ardiansyah	90	Tuntas
10	Herlinsih	80	Tuntas
11	Hesti Putri Nurdiyah	90	Tuntas
12	Intan Karunia Nurul Fadilah	50	Tidak tuntas
13	Moh. Rizqi Adtya Aulia Subkhi	80	Tuntas
14	Muhammad Arya Dwi Saputra	60	Tidak tuntas
15	Muhammad bilal Athohillah	100	Tuntas
16	Nur Khikmah Indah Syaftri	80	Tuntas
17	Oneka Bety Ara Suci	80	Tuntas
18	Panca Bagus Satriyo	60	Tidak tuntas
19	Putri Salsa Nabila	60	Tidak tuntas

20	Raykhan Badhillah	50	Tidak tuntas
21	Repalina Apriliani	80	Tuntas
22	Restu Catur Gadhing P	50	Tidak tuntas
23	Tomi Sucipto	80	Tuntas
24	Umar Galih Setiawan	50	Tidak tuntas
25	Dyah Ramawati	100	Tuntas
26	Ananda Putra Firmansyah	50	Tidak tuntas
27	Ananda Ramadhani	100	Tuntas
28	Muhamad Wahyudi	60	Tidak tuntas
	JUMLAH	2030	
	RATA-RATA	72,5	
	KKM	70	
	TUNTAS	57%	
	BELUM	43%	

## c. Siklus II

Hasil akhir tes perbaikan pembelajaran pada siklus II mata pelajaran PKn, hasil belajar nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 mean sebesar 89,28.. Nilai hasil tes akhir perbaikan pembelajaran pada siklus II jika disajikan dalam interval dan frekwensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.Rekapitulasi nilai hasil belajar Siklus II

NO.	Nama Siswa	Siklus II	Ket
1	Yago April Riyanto	100	Tuntas
2	Aldo Ikhfan Nugroho	100	Tuntas
3	Amel Apriyani	80	Tuntas
4	Dinata Yulia Fasya	90	Tuntas
5	Dwi Saraswati	90	Tuntas
6	Farel Billy Yakhsy	90	Tuntas
7	Firda Aulia	90	Tuntas
8	Galih Andika Putra	80	Tuntas
9	galur Ardiansyah	100	Tuntas
10	Herlinsih	90	Tuntas
11	Hesti Putri Nurdiah	100	Tuntas
12	Intan Karunia Nurul Fadilah	80	Tuntas
13	Moh. Rizqi Adtya Aulia Subkhi	90	Tuntas
14	Muhammad Arya Dwi Saputra	90	Tuntas
15	Muhammad bilal Athohillah	100	Tuntas
16	Nur Khikmah Indah Syaftri	100	Tuntas
17	Oneka Bety Ara Suci	90	Tuntas
18	Panca Bagus Satriyo	90	Tuntas
19	Putri Salsa Nabila	80	Tuntas
20	Raykhan Badhillah	80	Tuntas
21	Repalina Apriliani	100	Tuntas
22	Restu Catur Gadhing P	60	Tidak tuntas
23	Tomi Sucipto	90	Tuntas
24	Umar Galih Setiawan	80	Tuntas
25	Dyah Ramawati	100	Tuntas
26	Ananda Putra Firmansyah	80	Tuntas
27	Ananda Ramadhani	100	Tuntas
28	Muhamad Wahyudi	80	Tuntas

	JUMLAH	2500	
	RATA-RATA	89,28	
	KKM	70	
	TUNTAS	98%	
	BELUM	2%	

Pada akhir pembelajaran guru mengadakan tes formatif . Dari hasil tes formatif diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah pra siklus 63,57 siklus I 72,5 dan siklus II adalah 89,28. Ketuntasan dicapai pada pra siklus 38 %, Siklus I 57 % dan Siklus II 98% lebih siswa telah mencapai nilai minimal 70. Sehingga pelaksanaan perbaikan siklus II menghantarkan siswa sampai pada kategori baik. Berdasarkan pengolahan data diketahui sebesar 98% siswa yang telah tuntas belajar, dan ada 2% saja yang belum tuntas belajar oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan perbaikan pembelajaran ini pada siklus berikutnya.

## **PENUTUP SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyampaikan kesimpulan penelitian ini adalah metode *discoveri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi “Peraturan perundang-undangan pusat dan daerah” dengan bukti peningkatan rata – rata prestasi belajar siswa dari pra siklus (63,57), siklus I (72,5) sampai siklus II (89,28).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Semiawan, Conny R. 1998. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta : Depdikbud
- Sumantri, Mulyana dan H. Tohar Permana. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Maulanas
- Widiarto, Tri, Suwarso. 2005. *Konsep Dasar PKN*. Salatiga: Widya sari
- Winataputra, Udin S, dkk. 2008. *Materi Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka